

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang diperoleh pada penelitian tentang peran ganda ibu dalam keluarga pada masa pandemi covid-19, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Latar belakang perempuan yang telah berkeluarga dan bekerja sebagai pekerja perempuan adalah karena tuntutan kebutuhan ekonomi keluarga. Karena sebagian besar suami dari pekerja perempuan tersebut hanya terserap pada pekerjaan di sektor buruh bangunan dan pertanian, jumlah penghasilan suami dari pekerja perempuan tersebut masih belum mencukupi untuk pemenuhan kebutuhan hidup keluarga. Sehingga dengan bekerjanya perempuan yang telah berkeluarga tersebut menjadi buruh tani serta *parrengge-rengge*, merupakan pilihan yang mereka ambil. Dalam rangka membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga.
2. Kendala yang dialami saat bekerja adalah kurangnya waktu dirumah serta waktu untuk anak-ana. Bekerja diranah publik yang terbilang hampir tiap hari dan membutuhkan waktu yang begitu banyak sehingga saat pulang kerumah Ibu merasah lelah dan harus mengerjakan pekerjaan rumah lagi saat pulang bekerja sehingga waktu berbincang-binjang dengan anak kurang.
3. Strategi yang digunakan dalam melakukan pekerjaannya adalah mengguna jaringan keluarga, dimana dalam strategi tersebut

memberdayakan keluarga, tetangga maupun kerabat untuk meningkatkan hasil ladangnya.

1.2.Saran

Setelah mengadakan pengkajian dan penelitian tentang peran ganda ibu dalam keluarga pada masa pandemi covid-19, maka peneulis memberikan saran-saran untuk menambah wawasan:

1. Bagi pekerja perempuan dengan bekerja sebagai buruh tani pada masa pandemi covid-19 yang bekerja dari pukul 07.00 pagi sampai pukul 17.00 sore, maka hal ini akan sangat memeras tenaga, waktu, dan pikiran pekerja perempuan. sehingga buruh perempuan harus senantiasa memperhatikan kesehatan mereka sendiri.
2. Bagi suami pekerja perempuan dengan bekerjanya perempuan diluar rumah, maka secara tidak langsung perempuan juga telah berperan aktif dalam membantu suami memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Seharusnya suami dari pekerja perempuan juga harus memiliki toleransi terhadap beban kerja ganda yang dihadapi oleh perempuan. Sehingga menimbulkan kesadaran dari suami buruh perempuan tersebut, untuk membantu perempuan (ibu) mengerjakan pekerjaan-pekerjaan rumah tangga. Seperti membantu membersihkan rumah, mencuci pakaian, dan membantu dalam hal pengasuhan buah hati mereka. Sehingga pada akhirnya beban kerja ganda yang dipikul perempuan selama ini menjadi lebih ringan.